

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Di era kemajuan perekonomian dunia dan perkembangan teknologi saat ini, seluruh perusahaan terutama perusahaan yang sedang berkembang sangat membutuhkan perkembangan teknologi informasi. Apalagi dengan adanya perkembangan dunia usaha yang semakin luas, hal ini menciptakan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan atas keberadaannya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal melalui kegiatan usaha yang dilakukan serta menjaga eksistensi perusahaan. Oleh karena itu, persaingan usaha adalah salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan didukung adanya penerapan system informasi yang baik dan memadai.

Dalam lingkungan internal perusahaan sangat mengandalkan pada sistem informasi manajemennya supaya dapat bersaing. Informasi berguna sebagai bahan pertimbangan manajemen pada pengambilan keputusan bagi perusahaan. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh manajemen yaitu informasi terkait akuntansi. Informasi akuntansi berisikan data-data keuangan perusahaan, sehingga perusahaan harus dapat memperhatikan dan mengawasi kesesuaian data keuangan pada sistem informasi akuntansi dengan aktivitas operasional perusahaan. Menurut PSAK Nomor 23 tentang Pendapatan bahwa menjelaskan pendapatan adalah arus masuk kas dari manfaat ekonomi yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan selama suatu periode tertentu. Namun, jika arus masuk tersebut menyebabkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi investor atau kegiatan investasi. Menurut PSAK 23, pendapatan terdiri dari penjualan barang, pelayanan jasa, bunga, royalti, dan dividen. Kesimpulannya, penjualan adalah suatu transaksi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan sebagai kegiatan inti dari suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. (Bahari et al, 2017)

Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi, kebutuhan sistem akuntansi ini dilihat dari penggunaan

perangkat komputer dalam pererapan dari perkembangan teknologi informasi. Komputer adalah salah satu perangkat teknologi yang memiliki fungsi untuk mengelola data menjadi informasi. Dengan perangkat computer mendukung adanya implementasi system informasi khususnya dalam proses bisnis perusahaan. Sistem penjualan dan penerimaan kas merupakan sistem pusat yang mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan, dikarenakan penjualan adalah kegiatan bisnis yang dilakukan untuk dapat memperoleh keuntungan, serta penerimaan kas merupakan ukuran awal perusahaan memperoleh laba dari kegiatan penjualan yang dilakukan. Dalam transaksi penjualan tunai maupun kredit menggunakan sistem akuntansi penjualan dengan tujuan supaya pencatatan dan pengawasan penjualan dilakukan dengan baik, sedangkan untuk mencegah segala bentuk kecurangan atas kas yang diterima ataupun yang dikeluarkan pencatatan menggunakan sistem penerimaan kas. Sistem akuntansi penerimaan kas tersebut terdiri dari sistem akuntansi kas dari penjualan dan sistem akuntansi kas dari piutang. (Bahari et al, 2017)

Menurut PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas bahwa perubahan historis dalam kas dan setara suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama suatu periode tertentu. Berdasarkan fungsi dan karakteristiknya, kas merupakan aset yang mudah dicairkan sebagai alat pembayaran karena pada umumnya setiap transaksi yang dilakukan di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar sebagian besar akan mempengaruhi kas, sehingga mudah untuk dipindahtangankan, dimanipulasi, serta disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan beberapa aspek yang saling berkaitan pada system penjualan dan penerimaan kas. (Bahari et al, 2017)

Kenyataannya, saat ini masih banyak perusahaan yang belum melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai dan cukup baik dalam menunjang proses bisnis perusahaan. Salah satu kasus yang terjadi dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang belum baik yaitu kasus korupsi di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Kasus ini bermula dari mantan wakil ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Bambang Widjojanto yang memaparkan data laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) per Mei 2016 bahwa terindikasi koruptif di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Bambang turut menyatakan bahwa BPK mendapati ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan oleh Pemprov DKI Jakarta senilai Rp 374.688.685.066. Menurutnya, dalam laporan BPK 31 Mei 2016 bahwa pengendalian pengelolaan aset tetap masih belum memadai dilihat dari pencatatan aset tetap tidak melalui siklus akuntansi dan tidak menggunakan sistem informasi akuntansi yang berisiko salah saji. (KOMPAS.com, 2016)

Adapun kasus lainnya mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang belum memadai dalam proses bisnis perusahaan, yaitu kasus agen perjalanan First Travel. Salah satu mantan karyawan dari agen perjalanan First Travel yang mengatakan sudah dapat melihat bahwa perusahaan tersebut akan terjerat kasus karena melihat buruknya sistem keuangan di First Travel. Menurut perempuan yang tidak ingin disebut namanya, sistem kerja dan pengelolaan keuangan tidak sesuai standar travel umrah, tur, dan domestik, Kamis (24/8/2017). Menurutnya juga ada yang janggal dalam system pembagian kerja yaitu satu divisi dengan divisi lainnya dapat bertukar pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensinya, hal tersebut melanggar standar prosedur operasional perusahaan pada umumnya. Perputaran uang di perusahaan tersebut juga dianggap tidak baik dikarenakan tidak mempunyai sistem akuntansi yang layak. (KOMPAS.com, 2017)

Kasus diatas menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan-perusahaan yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai dan bahkan adapula yang tidak menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menunjang operasional perusahaan. Kesadaran perusahaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dan terjaga dapat mencegah adanya kasus-kasus serupa seperti diatas yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri.

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan dasar peneliti terkait analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yaitu Jaya, H. (2018). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yaitu penjualan dan penerimaan kas sebagai salah satu subsistem pada informasi akuntansi di PT Putra Indo Cahaya Batam. Serta melihat bagaimana

jaringan prosedur yang benar dan tepat dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas, dan mengetahui penerapan sistem pengendalian internal yang membutuhkan seperangka sistem kontrol yang mampu menjaga sistem tersebut dari manipulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan penerimaan kas masih kurang baik di PT Putra Indo Cahaya Batam. Hal ini dibuktikan dari fungsi ganda yang ada, fungsi pengiriman yang bertugas ganda sebagai fungsi gudang dan kurangnya data kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai dan penerimaan kas.

Penelitian terdahulu lainnya yang menjadi dasar dari penelitian ini yaitu Octaviandy, P. (2016), penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi khususnya pada bagian penjualan dan penerimaan kas yang diimplemetasikan di UD Sumber Mutiara Rantauprapat. Penelitian tersebut juga menganalisis kendala dan masalah yang terjadi pada kedua bagian tersebut. Hasil dari penelitian ini bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang ada pada UD Sumber Mutiara Rantauprapat termasuk sudah cukup memadai, analisis sistem yang telah dilakukan oleh peneliti pada UD Sumber Mutiara Rantauprapat menggunakan *flowchart*.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu bahwa sistem informasi akuntansi yang ada sudah memadai dan ada pula yang belum cukup baik, menjadi salah satu alasan bagi peneliti untuk melakukan analisa terhadap bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi sesuai dengan teori akuntansi dan standar operasional perusahaan yang berlaku. Adapun faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi tersebut belum memadai adalah adanya fungsi ganda dan kurangnya kelengkapan data pada setiap transaksi penjualan dan penerimaan kas, sedangkan sistem informasi akuntansi yang baik adalah sistem informasi yang sesuai dengan standar operasional perusahaan yang ada.

PT Gamma Utama Sejati sebagai objek penelitian adalah salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. PT Gamma Utama Sejati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang dan jasa konstruksi bidang Mekanikal Elektrikal, Sipil, Arsitektur, Pertambangan dan Pengadaan Batubara. Sistem informasi

akuntansi pada PT Gamma Utama Sejati sendiri cukup kompleks pada bagian penjualan dan penerimaan kas. PT Gamma Utama Sejati merupakan perusahaan yang melakukan *General Trading* atau perdagangan komoditi pada jumlah yang besar, dan memiliki kerja sama jual beli komoditas batubara dengan PT PLN Batu Bara (PLNBB). PT Gamma Utama Sejati memiliki salah satu syarat yaitu Izin Usaha Pertambangan Operasional Produksi Khusus Penjualan dan Pengangkutan sehingga dapat menjadi pemasok batu bara kepada PT PLN Batu Bara tanpa memiliki tambang batu bara (*Trader*).

Sistem penjualan *Trade Selling* yang dilakukan oleh PT Gamma Utama Sejati merupakan jenis kegiatan penjualan yang dilakukan oleh trader yang akan menjual kembali produk tersebut. Dalam hal ini berarti bahwa PT Gamma sebelum melakukan penjualan kepada PLN Batubara harus mengecek terlebih dahulu stok yang ada pada vendor tambang yang sudah bekerja sama. Berbeda dengan perusahaan retail yang juga menjual kembali produk yang telah dibeli, bahwa PT Gamma Utama Sejati mengirimkan langsung barang atau batubara yang ada di tambang ke PLTU yang merupakan anak perusahaan dari PLNBB. Maka dari itu, kelebihan dari sistem tersebut bahwa perusahaan tidak perlu mencatat adanya persediaan baik dari bahan baku hingga barang yang siap dijual dan hanya mencatat bahwa adanya pendapatan yang didapatkan dari kegiatan penjualan.

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT Gamma Utama Sejati tidak hanya menjual barang dan menerima pembayaran, namun juga melakukan pembelian pasokan batu bara kepada pihak tambang (*vendor*) untuk dijual kembali. Pembayaran barang dilakukan dengan uang tunai atau transfer bank ataupun warkat giro. Jika pembayaran yang dilakukan oleh konsumen dalam jumlah besar, maka tidak memungkinkan menggunakan uang tunai. PT Gamma Utama Sejati telah menetapkan sistem dan prosedur yang digunakan dalam menerima pembayaran penjualan, hal ini dilakukan berkaitan dengan pengamanan terhadap harta perusahaan dan kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Salah satu hal yang melatar belakangi dipilihnya objek penelitian tersebut dikarenakan dengan siklus penjualan dan penerimaan kas yang cukup tinggi tetapi PT Gamma Utama Sejati masih menggunakan sistem manual. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisa apakah penerapan sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan oleh PT Gamma Utama Sejati sudah sesuai standar operasi perusahaan atau belum. Tujuan dipilihnya perusahaan dalam penelitian ini adalah karena sirkulasi transaksi penjualan yang sangat padat, sehingga kontribusi perusahaan menjadi besar. Adanya kegiatan penjualan dan penerimaan kas tersebut, maka perlu dilakukannya perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik. Diharapkan dapat mengawasi kegiatan transaksi perusahaannya dengan menerapkan sistem dan prosedur yang baik dan mencegah adanya fungsi ganda sehingga adanya pemerataan pembagian tugas dan fungsi yang jelas untuk menghindari hal-hal yang merugikan perusahaan.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, peneliti perlu melakukan pengamatan untuk mengetahui sesungguhnya bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan. Sistem informasi akuntansi yang tepat akan menciptakan hasil pada tahap selanjutnya yang tepat juga sesuai yang telah digunakan. Oleh karena itu, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT Gamma Utama Sejati”.

## **I.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang disampaikan, penelitian ini difokuskan pada penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Penelitian ini dilakukan di PT Gamma Utama Sejati sendiri merupakan *General Trading* atau perdagangan komoditas dengan jumlah besar dalam hal ini yaitu Batubara. Selain itu, yang membedakan PT Gamma Utama Sejati dengan perusahaan batubara lainnya adalah bahwa PT Gamma Utama Sejati tidak memiliki tambang batubara sendiri, sehingga kegiatan penjualan yang dilakukan dengan menjual langsung kembali barang yang telah didapat dari vendor tanpa menjadikannya stok persediaan di perusahaan. Sistem penjualan yang diterapkan adalah *Trade selling* yaitu penjualan melalui proses tender untuk memenuhi permintaan pihak

pembeli atau perusahaan yang membuka tender. Objek penelitian ini dipilih karena melihat adanya perbedaan sistem penjualan perusahaan dengan perusahaan-perusahaan lainnya, serta sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan tersebut lebih kompleks melihat adanya jumlah penjualan batubara yang besar. Permasalahan yang terjadi adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Gamma Utama Sejati. Untuk mendukung penelitian ini dengan metode kualitatif, peneliti melakukan observasi selama tiga bulan dengan informan dari bagian keuangan, marketing, dan administrasi, sehingga data yang digunakan adalah data primer yaitu wawancara dan data sekunder berupa dokumen-dokumen pendukung. Peneliti berharap agar penelitian ini menjadi masukan bagi PT Gamma Utama Sejati.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT Gamma Utama Sejati?

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Gamma Utama Sejati.
2. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Gamma Utama Sejati.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penggunaannya. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa saran-saran serta sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan perumusan

kebijakan kepada bagian keuangan dan administrasi atas sistem informasi akuntansi agar berjalan optimal.

## 2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari cara penyelesaiannya.

## 3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta perbandingan dan sumber acuan untukn bidang kajian yang sama.